

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENCIPTAKAN UMKM “PEMBUATAN KUE BOLU TAPE” DI DESA KALIJAMBE KABUPATEN

Muftikhatul Aeni<sup>1</sup>, Amanda Novia Rimadhani<sup>2</sup>, Eka Fizamawati<sup>3</sup>,  
Helmalia Aviani<sup>4</sup>, Diana Priyasari<sup>5</sup>, M. Naufal Dhiya’ Ulhaq<sup>6</sup>, Umul  
Kusniyah<sup>7</sup>, Ika Wahyu Khasanah<sup>8</sup>, Ananto Dwi Utomo<sup>9</sup>, M.Ammar  
Baihaqi<sup>10</sup>, Nur Kholidah<sup>11</sup>, Fadli Hudaya<sup>12</sup>

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Pekajangan Pekalongan

e-mail: [mr.fadli82@gmail.com](mailto:mr.fadli82@gmail.com)

## Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan proses pembelajaran mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai bentuk program kerja yang bisa diterapkan atau relevan dengan keadaan masyarakat setempat. Pada kesempatan kali ini, KKN UMPP ke X menggunakan KKN Tematik yang bertepatan di Dusun Kalijambe lor dan Gandulan lor, Desa Kalijambe, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah ibu-ibu yang belum memiliki pekerjaan, yang disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pelatihan ketrampilan, serta tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan keluarga, tetapi juga menghambat potensi kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah kegiatan KKN yaitu Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan UMKM baru “Pembuatan Kue Bolu Tape” melalui sosialisasi kepada Ibu-ibu dan PKK di Desa Kalijambe. Dengan demikian kami berharap Ibu-ibu dan PKK dapat menciptakan UMKM baru yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan memberikan peluang kerja, terutama bagi ibu rumah tangga di Desa Kalijambe khususnya dusun Gandulan lor dan Kalijambe lor.

**Kata kunci :** KKN, UMKM, Bolu Tape, Ibu-ibu.

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang peka dan tanggap terhadap permasalahan masyarakat dan lingkungan sekitar. Berdasarkan pada kegiatan intrakulikuler yang dipadukan dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat terbentuklah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa dikalangan masyarakat yang diharapkan dapat menuai hasil berupa lulusan yang tidak hanya berkualitas dibidang akademik, tetapi juga kemampuan bersosialisasi dan menyelesaikan problematika yang ada dimasyarakat. Oleh karena itu, Universitas

Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan turut berperan aktif dalam mendorong pembangunan bangsa Indonesia melalui program kuliah kerja nyata. KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja untuk pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu yang didapatkan agar bisa menginterprestasikan dikalangan masyarakat.

KKN UMPP dilaksanakan secara luring di Desa Kalijambe, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Dengan hasil analisis situasi yang kami dapat terkait lokasi KKN tersebut kami menemukan beberapa masalah dan solusi. Khususnya dibidang ekonomi, Inovasi potensi lokal dalam pemberdayaan masyarakat supaya memperkuat masyarakat dalam menjalankannya. Melalui program KKN, bisa membuka wawasan baru bagi masyarakat agar mereka lebih mengenal kondisi daerahnya, mengidentifikasi potensi yang bisa dikembangkan serta menjadi pembelajaran sekaligus nilai tukar gagasan. Pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu mengubah kesadaran masyarakat untuk senantiasa berkembang dan membuka diri terhadap perkembangan jaman khususnya dalam aspek perekonomian daerah. Mahasiswa dapat berkontribusi nyata dalam memberikan solusi kreatif dan inovatif, guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era globalisasi ini.

Pemerintah telah lama menggulirkan program pemberdayaan atau pengembangan UMKM. Program tersebut dilaksanakan berbagai kementerian/lembaga dengan beberapa area fokus, yakni meningkatkan akses ke pasar; meningkatkan akses ke jasa layanan keuangan; meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan kompetensi dan pendampingan; serta memperbaiki kebijakan untuk meningkatkan ekosistem usaha yang kondusif seperti kemudahan perizinan. Namun, pelaksanaan program UMKM tersebut dipandang masih belum mendukung pengembangan UMKM. Laporan organisasi untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi (OECD) pada 2018 menyatakan bahwa skala usaha yang masih kecil dibandingkan dengan standar internasional serta rendahnya produktifitas tenaga kerja di sektor UMKM merupakan indikasi belum optimalnya upaya pengembangan UMKM. Hasil kajian OECD tersebut menunjukkan bahwa ekosistem perekonomian yang masih kurang mendukung kemudahan dan keberlanjutan berusaha, serta masih kurangnya koherensi kebijakan UMKM skala nasional dan sinergi program untuk pelayanan pengembangan usaha, menjadi kendala pengembangan UMKM di Indonesia.

Dalam KBBI dinyatakan bahwa UMKM adalah sebuah potensi yang dimiliki setiap desa yang dapat dikembangkan. Sedangkan potensi desa adalah daya kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam sektor meningkatkan perekonomian (Azizah Rizki Nabilah, 2020).

Desa Kalijambe merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Sektor perekonomian Desa Kalijambe salah satunya terdapat pada potensi pertanian yaitu pertanian berupa singkong. UMKM ( Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah unit usaha produktif yang

berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi untuk perkembangan perekonomian. (Handriyono, 2024) (Azizah Rizki Nabilah, 2020). UMKM berperan aktif dalam pengembangan potensi desa. Namun sektor UMKM Desa Kalijambe dirasa belum cukup optimal dalam mengembangkan variasi kalangan potensi desa, khususnya dalam bentuk makanan yang berbahan utama singkong. Diketahui bahwa pihak UMKM Desa Kalijambe mengolah hasil potensi desa masih sekadar olahan berupa keripik singkong. Produk olahan singkong menjadi kripik biasa sudah menjadi hal lumrah sehingga dirasa dibutuhkannya pengolahan potensi UMKM lebih lanjut. Adapun inovasi olahan singkong yaitu Kue Bolu Tape.

Namun setelah melakukan pengabdian masyarakat ternyata masih ada ibu-ibu yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Yang disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pelatihan ketrampilan, serta tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan keluarga, tetapi juga menghambat potensi kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal.

Pengembangan potensi desa sendiri diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk UMKM yang pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan warga desa. Untuk mengembangkan potensi UMKM di Kalijambe, diperlukan upaya atau program yang berkelanjutan bagi masyarakat, kesadaran masyarakat untuk senantiasa berkembang dan membuka diri terhadap perkembangan jaman khususnya dalam aspek perekonomian daerah.

Setelah mengetahui permasalahan yang dialami, kemudian terdapat beberapa program kerja yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan serta memberikan keuntungan bagi ibu-ibu. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuat pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan UMKM baru yaitu Pembuatan kue bolu tape.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata terkait edukasi ekonomi kepada ibu-ibu dan PKK dengan metode observasi, sosialisasi dan pelatihan pembuatan UMKM baru. Pada tahap pertama, mahasiswa KKN melakukan observasi terhadap ibu-ibu yang ada di Desa Kalijambe khususnya di Dusun Gandulan lor dan Kalijambe lor terlebih dahulu, untuk mendata siapa saja yang akan menjadi peserta. Pada tahap kedua, peserta diberikan sosialisasi mengenai proses pembuatan kue bolu tape. Tahap ketiga peserta diberikan demo memasak untuk proses pembuatan kue bolu tape. Setelah itu semua peserta diberikan materi dan demonstrasi memasak kue bolu tape dari narasumber,

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kue bolu tape ini membuktikan bahwa dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat,

ibu-ibu dapat diberdayakan untuk menciptakan UMKM baru yang berpotensi meningkatkan perekonomian lokal. Kue bolu tape dipilih karena bahan-bahannya mudah didapatkan dan proses pembuatannya relatif sederhana, sehingga cocok dijadikan usaha oleh ibu rumah tangga yang baru memulai usaha.

Persiapan kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan UMKM baru. Berdasarkan observasi lapangan diketahui bahwa Desa Kalijambe memiliki potensi dalam sektor pertanian terutama pada tanaman singkong. Potensi tersebut dimanfaatkan cukup baik oleh warga dengan mengolah singkong menjadi olahan tape singkong dan dapat digunakan untuk membuat Bolu Tape.

Kegiatan membuat produk olahan dengan bahan utama tape, tape singkong ini dilakukan untuk menentukan produk olahan menggunakan bahan dasar singkong. Singkong merupakan salah satu karbohidrat yang dapat diolah menjadi berbagai jenis olahan, salah satunya berupa Bolu tape. Seperti yang diketahui bahwa mengolah bahan dasar (yang harga jualnya masih terbilang kecil) menjadi kue bolu tape nilai jual yang ditawarkan akan menjadi lebih tinggi daripada sebelumnya. Kue bolu tape dapat dijadikan sebagai variasi dalam produk olahan dengan bahan utama singkong. Singkong yang digunakan sebagai bahan bolu tape diperlukan proses fermentase terlebih dahulu untuk menjadi tape. Kue bolu tape memiliki beberapa persamaan dengan Bolu lainnya akan tetapi terdapat aroma dan rasa yang khas yang berasal dari tape. Bahan dan pengelolaan yang tepat menjadikan tape menjadi olahan bolu tape yang menarik.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, tentang cara pembuatan bolu tape serta memudahkan akses masyarakat untuk menciptakan UMKM baru dengan berinovasi membuat kue bolu tape,serta memberikan peluang kerja di kalangan ibu rumah tangga. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini melibatkan ibu kepala desa sebagai orang yang terjun langsung ke pelaku UMKM,PKK dan juga beberapa anggota yang terkait. Kegiatan diisi dengan penyampaian tata cara pembuatan Bolu Tape dengan hasil yang baik dan memuaskan serta dapat menambah ilmu baru tentang cara pembuatan bolu.

#### 4. KESIMPULAN

KKN periode X UMPP dilaksanakan secara luring. Dengan semua metode pengumpulan data, observasi, bahkan pelaksanaan program kerja Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan UMKM baru melalui sosialisasi kepada ibu-ibu dan PKK di Desa Kalijambe dilakukan secara luring di Posko KKN Kelompok 4 Desa Kalijambe. Program kerja ini kami pilih berdasarkan hasil survey analisis KKN ke Desa Kalijambe beserta hasil observasi. Terkait banyaknya ibu-ibu yang masih belum memiliki pekerjaan maka ibu-ibu membutuhkan lapangan pekerjaan baru. Desa Kalijambe sendiri memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya dalam budidaya

singkong. Potensi ini telah dimanfaatkan oleh warga dengan mengolah singkong menjadi tape singkong, yang kemudian diolah lebih lanjut menjadi Bolu Tape. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual singkong melalui inovasi produk, yaitu pembuatan Bolu Tape, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara pembuatannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta UMKM baru yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan memberikan peluang kerja, terutama bagi ibu rumah tangga. Keterlibatan ibu kepala desa, PKK, dan pelaku UMKM dalam kegiatan ini memperkuat kolaborasi dan keberhasilan dalam menciptakan produk olahan yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi.

## 5. SARAN

Untuk pengabdian selanjutnya dapat melakukan evaluasi setelah setiap sesi sosialisasi untuk mengukur pemahaman peserta dan menerima umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Mengadakan pelatihan berkelanjutan, agar masyarakat dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembuatan UMKM baru. Selain itu, dapat bekerja sama dengan toko-toko lokal untuk menjual produk UMKM yang telah dibuat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada PKK, Ibu Kepala Desa Kalijambe dan Ibu-ibu Dusun Gandulan Lor dan Kalijambe Lor yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan penciptaan UMKM baru.

## REFERENSI

- Azizah Rizki Nabilah, D. S. (2020). Pemberdayaan Potensi UMKM Tahun 2020 DESA PANDANSARI LOR MALANG. *JOURNAL*.
- Handriyono, I. F. (2024). Pemberdayaan UMKM Berbasis Agrobisnis "La Tansa" Melalui Pembinaan KEUANGAN DISERVISIKASI PRODUK SERTA E-COMMERCE.
- Marwanti, R. A. (n.d.). PELATIHAN USAHA KUE DAN ROTI BAGI MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS WATES UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.